

NAMA MEDIA : Suara Merdeka
TANGGAL : 7 Desember 2023
KATEGORI : Hukum Tata Negara

Komisi C Dorong Warga

Aktif Tangani Sampah

MAGELANG - Komisi C DPRD Kota Magelang menyapa warga Kelurahan Magersari pada program iDPRD Menyapa di Gedung Pertemuan Kelurahan Magersari, Rabu (6/12). Pertemuan mengangkat tema iPengawasan Pengelolaan Persampahan.

Empat anggota Komisi C hadir, yakni Evin Septa Haryanto Kamil (Ketua), Joko Mei Budi Utomo alias Mimok (Wakil Ketua), FX Sugianto (Anggota), dan Muh Harjadi alias Bugel (Anggota). Mereka menyampaikan pandangannya terhadap pengelolaan persampahan dan menden-garkan aspirasi warga.

Ketua Komisi C, Evin mendorong masyarakat untuk sadar, peduli, dan terlibat aktif dalam mengelola sampah. Sebab, tanpa keterlibatan aktif masyarakat, upaya dari pemerintah untuk mengatasi sampah akan sia-sia semata.

iPola penanganan sampah di Kota Magelang bagus dan sudah sesuai. Tinggal keterlibatan masyarakat yang perlu terus didorong dan dioptimalkan, iujarnya. Politisi PDI Perjuangan itu menyoroti banyaknya bank sampah yang belum berfungsi optimal. Hal ini diduga karena masyarakat kurang terli-bat aktif, bahkan kurang disentuh.

iSebenarnya hampir semua wilayah punya bank sampah, tapi banyak yang belum optimal. Ada bebe-rapa bank sampah yang bagus dan efek-

tif, seperti di Wates dan Kedungsari. Nah, yang lain perlu dioptimalkan, karena bank sampah itu efektif men-gatasi masalah sampah, i jelasnya.

Menurutnya, Kota Tidar belum mengalami darurat sampah, seperti lainnya Jogja. Namun, ia mewanti-wanti agar pemerintah dan masyarakat tidak terlena, sehingga tidak terjadi darurat sampah.

iKami lihat kondisi sampah di TPA memang overload, tapi masih terk-endali. Namun, kita patut waspada, harus bersama-sama mengelola sam-pah. Mulai dari rumah kita pilah sam-pah organik dan anorganik. Yang anor-ganik bisa didaur ulang untuk meng-hasilkan produk bernilai ekonomi, i paparnya.

Senada disampaikan Wakil Ketua Komisi C, Mimok bahwa, jangan sam-pai terjadi darurat sampah di Kota Magelang. Ia pun mengajak masyara-kat untuk aktif mengurangi sampah dari rumah tangga dan lingkungan masing-masing.

Terlibat Aktif

Harjadi juga sepakat masyarakat harus terlibat aktif, karena pemerintah tidak akan mampu bertindak sendiri. Soal anggaran, ditegaskannya tidak perlu dikhawatirkan, karena dewan akan mendukung penuh demi kemasla-hatan orang banyak.

iKomisi C ini paling kompak, tidak ada satu anggota pun yang tidak men-

dukung pemerintah dalam menangani masalah sampah. Adanya TPA tetap penting meski dibuat bank sampah, karena menjadi muara akhir sampah yang tidak bisa didaur ulang, i tuturnya.

Salah satu warga, Soni berharap di Kelurahan Magersari ada pelatihan pembuatan kerajinan dari daur ulang sampah. Sehingga, warga memiliki keterampilan mendaur ulang sampah anorganik menjadi produk kreatif yang bernilai ekonomi.

Menanggapi harapan warga ini,

Kabid Kebersihan DLH Kota Magelang, Widodo yang hadir meng-aku, siap memberikan pelatihan dengan mendatangkan praktisi yang sudah su-kses mendaur ulang sampah anorganik menjadi produk kreatif.

iKita bisa datangkan Bu Erna dari Bank Sampah Kedungsari yang berhasil membuat kerajinan dari daur ulang sampah plastik. Juga berhasil membuat sabun dan minyak jelantah. Kami harap nanti bisa difasilitasi oleh kelurahan, i ungkapnya. (H88-50)